

Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kecelakaan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu

The Correlation of Knowledge and Self-Protection Equipment Towards Firefighters Work Accidents in Palu

¹Wahyu Nuramida, ²Nur Afni, ³Nurjanah

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: wahyunuramida14@gmail.com

Abstrak

Banyaknya kasus kecelakaan kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu, dikarenakan petugas banyak menggunakan alat pelindung diri yang tidak lengkap. Dan sebagian petugas memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kecelakaan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu. Jenis penelitian ini adalah metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Random Sampling*. Sampel yang diambil adalah sebanyak 53 orang. Dan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan kerja yang dibuktikan dengan uji statistik dengan nilai (p - Value $0,000 < 0,05$) dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja yang dibuktikan dengan uji statistik dengan nilai (p - Value $0,001 < 0,05$). Disarankan agar Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palu lebih banyak mengadakan pelatihan atau sosialisasi K3 agar petugas lebih memahami manajemen pelaksanaan K3 untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penggunaan alat pelindung diri, Kecelakaan kerja.

Abstrack

A number of work accidents The number of work accident cases at the Fire Department in Palu is caused by many officers use incomplete self protective equipments. Some firefighters have a low level of knowledge about security, health, and safety. This research aims to determine the relationship between knowledge and use of self protection equipment with work accidents in Fire Department of Palu. It uses an analytical survey method with a cross sectional approach. The sample was taken with random sampling. The sample are 53 people. It uses the Chi-square test. The results show that there is a correlation between knowledge and work accidents p -value $0,000 < 0,05$) and the use of personal protection equipment with work accidents with p -value $0,001 < 0,05$). It is suggested that the Fire Department of Palu to conduct more trainings or socializations related to K3 (Security, Health, and Safety) so that the fighters understand the management to reduce the risk of work accidents.

Keywords: Knowledge, Self-Protection Equipment, and Work Accident

PENDAHULUAN

Petugas pemadam kebakaran dan petugas penyelamat (*rescue workers*) lainnya merupakan pekerjaan dengan risiko yang tinggi karena terpajan dengan berbagai kejadian yang bersifat traumatis sebagai bagian dari pekerjaannya. Petugas pemadam kebakaran memiliki risiko lebih besar dalam perjalanan dan ketika berada di lokasi kebakaran dikarenakan listrik, suhu panas, api, bekerja di ketinggian, peralatan pemadaman, ledakan, *backdraft*, dan *flashover*, kondisi bangunan yang terbakar, benda tajam dan adu fisik dengan warga (Kariya, 2019).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) terdapat 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja (ILO, 2018).

Di Indonesia angka kecelakaan kerja petugas pemadam kebakaran masih terbilang tinggi. Hingga akhir tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus dengan kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah yang kecelakaan (Apriliani, 2019).

Di Kota Palu telah banyak terjadi kebakaran yang ditangani oleh petugas pemadam kebakaran Kota Palu. Adanya kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh petugas pemadam kebakaran Kota Palu. Kecelakaan tersebut mempunyai tiga tingkatan yaitu, tingkat berat, tingkat sedang, dan tingkat ringan. Petugas mengalami kecelakaan kerja seperti kejatuhan bangunan, tersengat arus listrik, tertusuk benda tajam, terpeleset, mengalami luka bakar bahkan juga meninggal dunia. Kasus kecelakaan kerja tingkat berat yaitu ada pada tahun 2016, petugas meninggal dunia saat akan menuju ke lokasi kejadian dikarenakan lajunya mobil pemadam sehingga tidak dapat terkontrol yang menyebabkan mobil terguling dan petugas terjatuh kemudian terseret. Di susul pada tahun 2017-2018 adanya kasus kecelakaan tingkat sedang yaitu petugas mengalami luka pada jari tangan sehingga dilakukan perawatan intensif. Terakhir pada bulan Juni 2019 petugas mengalami kecelakaan kerja kebanyakan masuk dalam kategori kecelakaan tingkat ringan.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Lokasi penelitian ini telah dilakukan di Kantor Pemadam Kebakaran Kota Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu Sebanyak 115. Sampel dalam penelitian adalah 53 responden. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara cabut lot.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Kecelakaan Kerja.

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak artinya bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kecelakaan kerja. Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja dikarenakan, jika pengetahuan K3 baik maka risiko kejadian kecelakaan kerja akan menurun, karena responden mengetahui apa yang dimaksud dengan sistem K3 termasuk ruang lingkup yang terdapat pada K3 seperti mengetahui kondisi lingkungan kerja, alat dan bahan yang digunakan dalam bekerja dan bagaimana prosedur kerja yang baik. Begitupun sebaliknya, jika pengetahuan responden rendah maka tingkat kejadian kecelakaan kerja pun tinggi, karena pada umumnya responden tidak mengetahui sumber-sumber bahaya di tempat kerja, faktor risiko kecelakaan di tempat kerja, dan pencegahan kecelakaan di tempat kerja tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rudyarti (2017), Zahra (2018) dan Qastal (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan terjadinya kecelakaan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka angka kecelakaan kerja semakin rendah.

Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kecelakaan Kerja

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja. Dari 11 standar alat pelindung diri semuanya telah tersedia di kantor pemadam kebakaran Kota Palu tetapi semuanya jumlahnya

masih terbatas, seperti helm, pelindung tubuh, sarung tangan, sepatu, masker, alat bantu pernafasan, dan tudung kepala.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja dikarenakan, jika menggunakan alat pelindung diri secara lengkap maka akan melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang akan terjadi. Sebaliknya, jika tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap maka akan lebih besar risiko terjadinya potensi bahaya dan kecelakaan kerja.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lailatus (2017), Subing (2018), dan Vawwas (2019). Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja.

KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu, dimana $p\text{ value} = 0,000$ atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Ada Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kecelakaan Kerja Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu, dimana $p\text{ value} = 0,001$ atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran di Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan. *Jurnal Arkesmas, Volume 4, NO 1*
- International labour organization. 2018. Meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja.
- Kariya. 2019. Hubungan persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepuasan kerja petugas damkar kota padang. *Jurnal psikologi universitas muhammadiyah lampung. Vol.1 No.2*